ABSTRAK

Novia Sri Handayani: "Aplikasi Akhlak Tasawuf dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Santri" ***(Studi Kasus Santri kelas XII Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya)***

Masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa. Pada masa ini, seorang remaja memerlukan pembinaan untuk mengatasi masalah atau problema yang dihadapinya. Kepribadian seseorang harus dibina melalui pendidikan khusus agar sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam era globalisasi sekarang ini, masalah remaja dengan tindakan negatifnya perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari berbagai pihak. Untuk mengatasi persoalan tersebut, tidak hanya menggunakan pendekatan rasio dan materi, tetapi juga dibutuhkan melalui kesadaran ruhani, seperti yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya. Para remaja di Pondok Pesantren ini dibina dengan niali-nilai Islam. Konsep diri mempunyai peranan penting dalam pembentukan perilaku individu. Seluruh sikap, pandangan, serta keyakinan seseorang terhadap dirinya akan berpengaruh terhadap seluruh perilakunya. Tasawuf yang berbasis pada intuisi (*qalbiyah*) sarat dengan penyerapan nilai-nilai *Ilahiyah* yang sangat menentukan terbentuknya karakter dasar manusia. Jika ditanamkan dari remaja ataupun sejak kecil, maka akan membentuk konsep diri yang positif.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui adakah pengaruh aplikasi akhlak tasawuf dalam pembentukan konsep diri remaja santri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei yang mengambil sampel dari saatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data pokok. Sampel pada penelitian ini yaitu santri remaja siswa kelas XII di Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya sebanyak 40 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari, variabel bebas (x) yaitu Akhlak taswuf dan variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah Konsep diri remaja.

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa gambaran konsep diri ramaja santri Sukahideng Tasikmalaya sebanyak 20 orang dengan persentase 50% yang memiliki kategori konsep diri yang tinggi dan untuk aplikasi akhlak tasawuf sebanyak 20 orang dengan persentase 50% yang menaplikasikan akhlak tasawuf. Sedangkan pengaruh dari aplikasi akhlak tasawuf dalam pembentukan konsep diri remaja santri sebesar 39,1% dan masih ada 60,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci; Akhlak tasawuf, konsep diri remaja